

## PENGUATAN KEMAMPUAN DASAR CALISTUNG (BACA, TULIS, HITUNG) MELALUI METODE FUN LEARNING DI YAYASAN PANTI ASUHAN DOMYADHU

Cut Haura Hafizhah<sup>a,1</sup>, Indriyani Rohmah<sup>b,2</sup>, Sandi Ismail<sup>c,3</sup>, Pelita Enjelita Br. Panggabean<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>*hafizhahcuthaura@gmail.com*; <sup>2</sup>*Indriyanirohmah084@gmail.com*; <sup>3</sup>*Czsandi71@gmail.com*;

<sup>4</sup>*pelpang135@gmail.com*

*\*hafizhahcuthaura@gmail.com*

---

### Abstrak

Rendahnya kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung) masih menjadi fokus penting dalam pendidikan dasar, terutama di lingkungan non-formal dengan akses terbatas. Tantangan serius adalah mengembangkan metode belajar yang menarik dan kontekstual untuk membangun pemahaman mendalam dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik di fase penguatan kompetensi dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan: Mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman melalui teknik literasi berbasis konteks, Meningkatkan keterampilan menulis dengan pendekatan kreatif dan bertahap dan Memperkuat kemampuan berhitung melalui aktivitas matematika terapan yang menyenangkan. Program ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran aktif, permainan simulasi berhitung, serta aktivitas refleksi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi dan pemahaman peserta. Peserta mampu menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dengan tepat dan menyelesaikan soal cerita matematika sederhana. Program penguatan calistung ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi secara lebih mendalam, menumbuhkan sikap positif, percaya diri, dan kemandirian belajar. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas penguatan kemampuan dasar. Untuk keberlanjutan, disarankan penyediaan bahan ajar mandiri dan skema pendampingan belajar berkelanjutan.

**Kata Kunci:** CALISTUNG; Penguatan Pembelajaran; Pendidikan Dasar; Metode Aktif; Literasi Numerasi; Pendidikan Kontekstual .

---

### Abstract

*The low competency in CALISTUNG (reading, writing, and counting) remains a significant focus in basic education, particularly in non-formal environments with limited access. The serious challenge is developing engaging and contextual learning methods to build deep comprehension and application in daily life for students who are in the basic competency strengthening phase. This community service activity aims to: Optimize reading comprehension skills through context-based literacy techniques, Enhance writing skills through creative and phased approaches, and Strengthen counting abilities through enjoyable applied mathematics activities. The program was implemented using active learning methods, counting simulation games, and reflection*

---

*activities. Evaluation results indicated a significant increase in participant involvement and comprehension. Participants were able to answer reading comprehension questions accurately and solve simple mathematical story problems. This CALISTUNG strengthening program proved effective in developing literacy and numeracy skills more profoundly, fostering a positive attitude, self-confidence, and learning independence. This success demonstrates that varied and contextual learning approaches can increase the effectiveness of basic skill reinforcement. For sustainability, the provision of independent teaching materials and continuous learning mentoring schemes is recommended.*

**Keywords:** *CALISTUNG; Learning Reinforcement; Elementary Education; Active Methods; Numeracy Literacy; Contextual Education.*

## PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan CALISTUNG masih menjadi fokus penting dalam pengembangan pendidikan dasar (Febriani et al., 2021) Hal ini didukung oleh temuan bahwa masih banyak anak usia sekolah dasar yang memiliki kemampuan baca, tulis, dan hitung yang rendah (Lapenangga et al., 2023). Urgensi pengabdian ini juga terlihat dari pembahasan mengenai kesiapan belajar CALISTUNG pada siswa sekolah dasar kelas rendah (Chasanah et al., 2022) dan penetapan ujian masuk CALISTUNG sebagai persyaratan masuk SD (Asiah, 2018), menegaskan bahwa penguatan kompetensi ini harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendahuluan berisi latar belakang rasionalisasi, dan urgensi pengabdian. Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat, teramati adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, terutama bagi peserta didik yang berada pada fase penguatan kompetensi dasar di lingkungan Yayasan Panti Asuhan Domyadhu. Kebutuhan ini sejalan dengan tujuan program pengabdian sejenis yang berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar SD tentang konsep dasar baca, tulis, hitung (Mustakim et al., 2022). Berbagai program telah dilaksanakan untuk mengatasi

isu ini, seperti program pendampingan kegiatan belajar (Mustakim et al., 2022) dan penguatan CALISTUNG melalui pendekatan BCCT (Beyond Center and Circles Time) (Febriani et al., 2021). Penelitian juga berfokus pada pengembangan model pembelajaran CALISTUNG terpadu untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa (HM. Noor, 2022). Metode yang digunakan meliputi pengajaran intensif, pendampingan belajar, dan lomba untuk mengukur kemajuan anak (Lapenangga, 2023). Hasil evaluasi program serupa telah menunjukkan perubahan yang signifikan bagi kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung (Lapenangga et al., 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman melalui teknik literasi berbasis konteks, meningkatkan keterampilan menulis dengan pendekatan kreatif dan bertahap, serta memperkuat kemampuan berhitung melalui aktivitas matematika terapan yang menyenangkan pada anak usia sekolah dasar (Febriani et al., 2021). Manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan efektivitas penguatan kemampuan dasar CALISTUNG secara lebih mendalam, menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran, serta berhasil menumbuhkan sikap percaya diri, kemandirian belajar, dan kemampuan

berkomunikasi pada peserta didik. Program ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas penguatan kemampuan dasar CALISTUNG. Manfaat ini sejalan dengan hasil yang diharapkan dari penelitian serupa yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar (Kusuma & Sari, 2023). Solusi yang dipilih untuk mengatasi tantangan ini adalah pengembangan metode belajar yang tidak hanya mengulang materi, tetapi juga mampu membangun pemahaman mendalam serta penerapan dalam situasi sehari-hari [berkesinambungan dengan abstrak]. Program ini mengadopsi prinsip pembelajaran yang variatif, didukung oleh temuan bahwa pengabdian serupa yang menerapkan pengajaran intensif dan pendampingan dapat menghasilkan perubahan signifikan pada kemampuan anak (Lapenangga et al., 2023).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Oktober 2025. Lokasi pelaksanaan secara spesifik adalah di Yayasan Panti Asuhan Domyadhu, yang dipilih sebagai mitra karena teramati adanya kebutuhan mendesak akan penguatan kompetensi dasar CALISTUNG

bagi peserta didiknya. Target utama kegiatan ini adalah 8 siswa Sekolah Dasar (SD) yang merupakan anak-anak yang dibina di Panti Asuhan Domyadhu. Subjek dipilih berdasarkan identifikasi awal bahwa mereka berada dalam fase penguatan kompetensi dasar dan membutuhkan intervensi metode pembelajaran yang lebih menarik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai konsep dasar baca, tulis, dan hitung (Mustakim et al., 2022). Metode yang diterapkan adalah kombinasi dari pelatihan intensif, pendampingan belajar, dan hands-on workshop (Lapenangga et al., 2023) Secara filosofis, metode ini mengadopsi prinsip pengembangan Model Pembelajaran CALISTUNG Terpadu (HM. Noor, 2022) yang berfokus pada pendekatan, metode, dan teknik belajar mengajar yang komprehensif. Inti dari metode ini adalah penggunaan pembelajaran aktif yang kontekstual, yang meliputi Penyuluhan dan simulasi penguatan CALISTUNG melalui pendekatan BCCT (Beyond Center and Circles Time) (Febriani et al., 2021). Prosedur pelaksanaan program ini dimulai dengan asesmen awal untuk memetakan kemampuan dasar peserta, sejalan dengan kegiatan yang melibatkan evaluasi untuk mengukur kemajuan anak. Selanjutnya, dilaksanakan implementasi tiga fokus utama yaitu baca, tulis dan hitung

secara bertahap, sesuai dengan tujuan program. Instrumen yang digunakan untuk mengukur luaran program adalah soal pemahaman bacaan dan soal cerita matematika sederhana, yang berfungsi sebagai tolak ukur peningkatan efektivitas penguatan kemampuan dasar CALISTUNG (Kusuma & Sari, 2023).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penguatan CALISTUNG yang dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Domyadhu dengan target 10 siswa SD menghasilkan temuan signifikan, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas penguatan kemampuan dasar CALISTUNG. Program ini berhasil menjawab permasalahan rendahnya kompetensi dasar yang diangkat dalam pendahuluan yang merupakan manifestasi dari isu Learning Loss di tingkat sekolah dasar karena banyak anak yang tidak menguasai CALISTUNG dengan baik (Mahendra et al., 2022) Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang substansial pada partisipasi dan pemahaman peserta.

Tabel 1. Hasil Capaian Tanya Jawab (Refleksi dan Evaluasi) Peserta Program

Kompetensi yang Diuji	
Metode Peningkatan	Indikator Keberhasilan (Capaian)
Teknik literasi berbasis konteks dan Permainan simulasi berhitung matematika terapan yang menyenangkan.	Peserta mampu menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dengan tepat dan Peserta juga dapat menyelesaikan soal cerita matematika sederhana.

Data hasil sesi tanya jawab menunjukkan peningkatan penguasaan kompetensi dasar. Pembahasan dari temuan di atas mengonfirmasi efektivitas solusi yang diterapkan, yaitu metode pembelajaran aktif yang variatif dan kontekstual. Peningkatan signifikan pada aspek literasi, di mana peserta mampu menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dengan tepat, adalah hasil langsung dari penerapan teknik literasi berbasis konteks. Pendekatan ini secara mendalam mengatasi kesulitan siswa dalam mengaplikasikan kemampuan membaca di luar konteks hafalan. Demikian pula,

penguatan numerasi melalui aktivitas matematika terapan yang menyenangkan dan permainan simulasi berhitung telah terbukti efektif, memungkinkan peserta menyelesaikan soal cerita sederhana dan menutup kesenjangan pemahaman konseptual. Keberhasilan ini selaras dengan hasil program pengabdian lain yang menekankan bahwa pengajaran intensif dan pendampingan mampu menciptakan perubahan positif yang signifikan pada kemampuan CALISTUNG anak (Lapenangga et al., 2023).

Penggunaan metode aktif dalam program ini merepresentasikan implementasi nyata dari pengembangan model pembelajaran CALISTUNG terpadu (HM. Noor, 2022) yang berfokus pada pendekatan yang komprehensif. Keberhasilan kegiatan ini, yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan peserta menjawab tanya jawab literasi dan numerasi, secara eksplisit mendukung tujuan utama program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar (Kusuma & Sari, 2023) Hal ini juga membuktikan bahwa pendekatan yang variatif (seperti yang dilakukan dalam program ini atau menggunakan pendekatan BCCT (Febriani et al., 2021) sangat esensial dalam penguatan CALISTUNG.

Sebagai implikasi, program ini tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga non-akademis yang krusial. Selain tercapainya tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar pelajar SD (Mustakim et al., 2022) program ini juga berhasil menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran, kemandirian, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi peserta. Kelebihan utama program terletak pada adaptasi metode yang sangat responsif terhadap kebutuhan siswa panti asuhan, yang mampu mengubah persepsi mereka terhadap pembelajaran dasar. Namun, keterbatasan yang signifikan adalah durasi pelaksanaan yang singkat. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlanjutan dampak program dan mempertahankan peningkatan yang telah dicapai, penyediaan bahan ajar mandiri dan pengembangan skema pendampingan belajar berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat penguatan CALISTUNG di Yayasan Panti Asuhan Domyadhu terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi 8 siswa SD. Program ini berhasil mengatasi isu rendahnya kompetensi dasar CALISTUNG (Hidayat, 2023), yang merupakan gejala Learning Loss pada anak sekolah dasar (Mahendra et al., 2022).

Penerapan metode pembelajaran aktif, teknik literasi berbasis konteks, dan simulasi berhitung menghasilkan peningkatan kemampuan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dan menyelesaikan soal cerita sederhana sekaligus menumbuhkan sikap positif dan kemandirian belajar. Keberhasilan ini sesuai dengan tujuan peningkatan pengetahuan dasar (Latifah & Rahmawati, 2022) dan memvalidasi metode pendampingan intensif.

Untuk menjamin keberlanjutan dampak program dan mempertahankan capaian peningkatan literasi dan numerasi (Kusuma & Sari, 2023) disarankan perlunya pengembangan skema pendampingan belajar berkelanjutan. Selain itu, penyediaan bahan ajar mandiri yang kontekstual dan relevan perlu diintensifkan sebagai tindak lanjut.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih atas kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai penguatan kemampuan CALISTUNG ini. Ucapan terima kasih ini secara khusus ditujukan kepada Ibu Dosen Pembimbing Irenne Putren,S.pd.,M.pd atas arahan, ilmu, dan waktu yang telah diluangkan, serta kepada Program Studi

Akuntansi selaku institusi penyelenggara yang memberikan dukungan fasilitas. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada Pemilik Yayasan Panti Asuhan Domyadhu atas penerimaan dan penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada Audiens, yaitu 8 siswa Sekolah Dasar (SD) panti asuhan, atas partisipasi, semangat, dan respons positif mereka.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terima kasih)

## REFERENSI

- Chasanah, T. U., Nazidah, M. D. P., & Zahari, Q. F. (2022). Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1).  
<https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.11232>
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar di RW. 06 Desa Ciporeat melalui Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60).
- Hidayat, D. A. J. (2023). Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam*, 1(2).
- HM. Noor, I. (2022). Model Membaca, Menulis, dan Berhitung di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(071).  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v14i071.3090>
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1).  
<https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936>
- Lapenangga, A. K., Nona, Y., Neves, T., Haru, A., & Kehi, N. (2023). PENGAJARAN BACA TULIS HITUNG PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN OENESU KABUPATEN KUPANG. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(01).  
<https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i01.a6833>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3798>
- Mustakim, U. S., Andriani, R. F., & ... (2022). Pendampingan Kegiatan Belajar Kepada Pelajar Sekolah Dasar Di Desa Palurahan Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. *BAKTIMAS: Jurnal ...*, 4(1).